

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 18 November 2023 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 21: 5-32 menunjuk pada **tujuh nubuat**.

Nubuat adalah sesuatu yang belum terjadi tetapi pasti akan terjadi:

1. Lukas 21: 5-6= nubuat tentang Bait Allah di Yerusalem (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 27 Mei 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 10 Juni 2023](#)).
2. Lukas 21: 7-8= nubuat tentang penyesat-penyestat (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 17 Juni 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 01 Juli 2023](#)).
3. Lukas 21: 9-10= nubuat tentang bangsa-bangsa (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 08 Juli 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 22 Juli 2023](#)).
4. Lukas 21: 11= nubuat tentang malapetaka di dunia (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 29 Juli 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 19 Agustus 2023](#)).
5. Lukas 21: 12-19= nubuat tentang apa yang akan terjadi terhadap orang-orang kristen (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 26 Agustus 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 30 September 2023](#)).
6. Lukas 21: 20-24= nubuat tentang apa yang akan terjadi dengan orang-orang Yahudi/Israel (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 07 Oktober 2023](#)).
7. Lukas 21: 25-32= nubuat tentang kedatangan Yesus kedua kali.

AD. 6

Lukas 21: 20

21:20. "Apabila kamu melihat Yerusalem dikepung oleh tentara-tentara, ketahuilah, bahwa keruntuhannya sudah dekat."

Nubuat tentang orang Yahudi/bangsa Israel adalah satu waktu Yerusalem akan dikepung oleh tentara-tentara dari berbagai negara, sampai mengalami keruntuhan, sehingga seluruh bangsa Israel bisa mengakui dan menerima Yesus sebagai Mesias-- sampai hari ini banyak yang menolak Yesus. Saat itu Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Sesudah itu Antikris akan berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun untuk membalas dendam kepada gereja Tuhan (ayat 22).

Lukas 21: 21-22

21:21. Pada waktu itu orang-orang yang berada di Yudea harus melarikan diri ke pegunungan, dan orang-orang yang berada di dalam kota harus mengungsi, dan orang-orang yang berada di pedusunan jangan masuk lagi ke dalam kota,

21:22. sebab itulah masa pembalasan di mana akan genap semua yang ada tertulis.

Tindakan menghadapi Antikris:

1. 'orang-orang yang berada di Yudea harus melarikan diri ke pegunungan'= kita harus naik ke gunung, artinya **meningkatkan kerohanian kita**; sama dengan **memantapkan dan meningkatkan keselamatan sampai pada kesempurnaan** (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 21 Oktober 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 28 Oktober 2023](#)).
2. 'orang-orang yang berada di pedusunan jangan masuk lagi ke dalam kota'= **tetap berada di pedusunan** (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 04 November 2023](#)).

AD. 2

Kidung Agung 7: 11-12

7:11. Mari, kekasihku, kita pergi ke padang, bermalam di antara bunga-bunga pacar!

7:12. Mari, kita pergi pagi-pagi ke kebun anggur dan melihat apakah pohon anggur sudah berkuncup, apakah sudah mekar bunganya, apakah pohon-pohon delima sudah berbunga! Di sanalah aku akan memberikan cintaku kepadamu!

(terjemahan lama)

7:11. Marilah, hai kekasihku! hendaklah kita keluar ke padang, hendaklah kita bermalam di dusun-dusun.

Ini adalah ajakan dari mempelai pria.

Tetap berada di dusun artinya Tuhan mengundang kita untuk pergi ke kebun anggur.
Kebun anggur menunjuk pada

1. **Penggembalaan yang dibina oleh firman pengajaran yang benar.** kita harus tergembala dengan benar dan baik seperti Daud, sehingga bisa menghindar dari Saul
Daud juga bebas dari Goliat (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 04 November 2023](#)).
2. **Nikah**, yang menghasilkan air anggur yang manis untuk masuk perjamuan kawin Anak Domba--nikah rohani; nikah sempurna antara Yesus dengan sidang jemaat (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 11 November 2023](#)).

Wahyu 19: 9

19:9. *Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba."*
Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."

Kita harus menghasilkan buah delima--kesatuan--, buah anggur--benar dan jujur--, dan buah dudaim--buah kasih.

3. **Pelayanan.**

Artinya: ibadah pelayanan yang dibina oleh firman pengajaran yang benar, yang lebih tajam dari pedang bermata dua untuk bisa mencapai perjamuan kawin Anak Domba.

ad. 3

Tetap di pedusunan artinya **tetap dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan**. Jangan tinggalkan ibadah pelayanan apapun resikonya!

Kalau meninggalkan ibadah pelayanan akibatnya sangat mengerikan.

Contoh: si bungsu meninggalkan ladang bapa, sehingga sampai ke ladang babi, artinya jatuh dalam dosa dan puncaknya dosa. Kalau kita mundur dari Tuhan, Dia juga mundur dari kita, sehingga kita pasti berbuat dosa dan puncaknya dosa.

Yudas Iskariot meninggalkan ladang Tuhan karena keinginan akan uang, sehingga ia jatuh tertelungkup seperti ular--hidupnya tidak tulus lagi--, dan menyimpan kebusukan dalam hati sampai pecah perutnya. Artinya: dipermalukan sampai binasa selamanya.

Yang membuat kita meninggalkan ibadah pelayanan semuanya berasal dari keinginan daging.

Yohanes 4: 31-34

4:31. *Sementara itu murid-murid-Nya mengajak Dia, katanya: "Rabi, makanlah."*

4:32. *Akan tetapi ia berkata kepada mereka: "Pada-Ku ada makanan yang tidak kamu kenal."*

4:33. *Maka murid-murid itu berkata seorang kepada yang lain: "Adakah orang yang telah membawa sesuatu kepada-Nya untuk dimakan?"*

4:34. *Kata Yesus kepada mereka: "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya."*

Ibadah pelayanan kepada Tuhan tidak boleh sembarangan, tetapi harus seperti memberi makan dan minum kepada Tuhan; sama dengan **memuaskan Dia**.

Kalau kita memuaskan hati Tuhan, kita juga akan dipuaskan. Kepuasan sorga tidak bergantung pada orang lain, tetapi diri sendiri. Kalau kita kering, jangan salahkan orang lain, tetapi periksa diri apakah kita sudah memuaskan hati Tuhan. Kalau belum, kita sendiri tidak akan pernah puas. Tetapi kalau sudah memuaskan hati Tuhan, kita akan dipuaskan sampai kepuasan tertinggi yaitu kepuasan dan kebahagiaan dalam perjamuan kawin Anak Domba. Kita bisa masuk Firdaus dan Yerusalem baru--kepuasan dan kebahagiaan sorga selamanya.

Syarat ibadah pelayanan yang memuaskan hati Tuhan:

1. 'Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Diayang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya'= **taat dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar**.
Jadi, setiap pelayan Tuhan harus mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar.

Kalau tidak makan, tidak akan bisa melayani, sehingga tidak mungkin bisa memuaskan hati Tuhan, tetapi memalukan Dia. Harus makan dulu, baru kita bisa melayani Tuhan.

1 Petrus 1: 22

1:22. *Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihidengan segenap hatimu.*

Jika kita mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar, kita akan mengalami penyucian dari dosa dan puncaknya dosa, sehingga kita hidup dalam kesucian dan saling mengasihi. Kita hanya berbuat baik kepada sesama; tidak merugikan sesama dalam segala hal; tidak membalas kejahatan dengan kejahatan tetapi kebaikan.

Inilah pelayanan yang memuaskan hati Tuhan.

Sungguh-sungguh! **Kalau tidak taat, tidak akan mungkin suci dan tidak mungkin saling mengasihi.**

Ukuran pelayanan bukan kehebatan tetapi kesucian, ketaatan, dan saling mengasihi

Matius 7: 21-23

7:21. *Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.*

7:22. *Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?*

7:23. *Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"*

Sehebat apapun ibadah pelayanan kita tetapi kalau tanpa ketaatan pada firman pengajaran yang benar--tanpa kesucian dan kasih--, di hadapan Tuhan hanya sama seperti pembuat kejahatan yang diusir oleh Tuhan.

Dulu Adam dan Hawa tidak taat, sehingga diusir dari taman Eden ke dalam dunia. Kalau sekarang kita tidak taat, kita akan diusir dari dunia ke dalam neraka selamanya.

Kembali pada ketaatan! Itu yang memuaskan Tuhan, dan kita akan dipuaskan Tuhan.

2. 'Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya'= Roh Kudus menolong kita untuk **setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan sampai garis akhir**--sampai meninggal dunia atau Yesus datang kembali.

Matius 25: 26, 30

25:26. *Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam?*

25:30. *Dan campakkanlah hamba yang tidak bergunaitu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."*

Kalau tidak setia--malas--pasti jahat.

Amsal 18: 9

18:9. *Orang yang bermalas-malasdalam pekerjaannya sudah menjadi saudara dari si perusak.*

Pelayan Tuhan yang jahat dan malas bukan saja tidak berguna, tetapi juga menjadi perusak tubuh Kristus.

Akibatnya: hidup dalam suasana kegelapan--kutukan: letih lesu, air mata, beban berat--, sampai kebinasaan Ia masuk aniaya Antikris sampai kegelapan di neraka selamanya.

Waspada!Kalau kita mulai merosot dalam ibadah pelayanan--mulai menjauh dari ibadah pelayanan--, Setan akan datang dengan masalah. Masalah mulai datang, air mata mulai mengalir, dan yang baik jadi rusak. Hati-hati! Ini banyak terjadi.

Kalau Tuhan yang datang, apa yang rusak akan jadi baik.

Kita harus sungguh-sungguh.

Matius 25: 21

25:21. *Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.*

Kalau kesetiaan sungguh-sungguh dari dalam hati, kita pasti akan baik.

Kalau pura-pura setia, ia juga akan pura-pura baik.

Sekalipun kita banyak kekurangan dan kelemahan, tetapi kalau kita menjadi pelayan Tuhan yang **benar-benar setia dan baik**, kesetiaan dan kebaikan kita akan menarik belas kasih Tuhan, sehingga Ia memberikan kepuasan dan kebahagiaan sorga yang bertambah-tambah sampai mencapai perjamuan kawin Anak Domba. Tuhan juga menolong kita, dari yang rusak menjadi baik.

Pertahankan ketaatan dan kesetiaan!Dengar firman, beribadah melayani Tuhan, hidup suci dan saling mengasihi ditambah dengan setia dan baik, apa yang rusak akan jadi baik. Tetapi kalau tidak setia, yang baik akan jadi rusak baik

jasmani maupun rohani.

Jika kita beribadah melayani Tuhan dengan ketaatan--firman--dan kesetiaan--dalam urapan Roh Kudus--, **hasilnya:**

- o Firman dan Roh Kudus akan menjadi kedua sayap dari burung nasar yang besar, yang menyingkirkan kita ke padang gurun, jauh dari mata Antikris yang berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun. Jadi, taat dan setia adalah tindakan menyingkir dari Antikris.

Wahyu 12: 14

12:14. Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nasar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

- o Kita bisa menyembah Tuhan.

Yohanes 4: 23-24

4:23. Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian.

4:24. Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran."

Kebenaran= firman.

Kita bisa menjadi penyembah yang benar dan berkenan pada Tuhan.

Taat dan setia sama dengan memandang wajah Tuhan yang bersinar-sinar bagaikan matahari terik.

Ini yang bisa kita lakukan hari-hari ini, yaitu ibadah dengan ketaatan dan kesucian. Begitu Antikris berkuasa, kita sudah siap.

Hasilnya:

- a. Kita mengalami sinar kemuliaan dari wajah Yesus, yang akan mengubahkitadari manusia daging menjadi manusia mulia seperti Yesus, yaitu **jujur**.

Pengkhotbah 7: 29

7:29. Lihatlah, hanya ini yang kudapati: bahwa Allah telah menjadikan manusia yang jujur, tetapi mereka mencari banyak dalih.

Jangan banyak berdalih! Banyak berdalih sama dengan ular.

Kalau jujur, akan ada harapan untuk hidup dalam terang. Semua jadi terang; masa depan berhasil dan indah.

Gunakan kesempatan sekecil apapun untuk taat dan setia supaya sayap cepat bertumbuh!

Antikris tidak bisa melihat kita.

- b. **Bilangan 6: 26**

6:26. TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

Hasil kedua: sinar damai sejahtera dari wajah Yesus, sehingga hati kita damai di manapun, kapanpun, dan situasi apapun. Semua jadi enak dan ringan.

Kalau jujur, pasti akan damai.

- c. **Bilangan 6: 25**

6:25. TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia;

Hasil ketiga: Tuhan memancarkan sinar kasih karunia-Nya. Yang mati bisa bangkit kembali.

Lukas 7: 13-15, 17

7:13. Dan ketika Tuhan melihat janda itu, tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia berkata kepadanya: "Jangan menangis!"

7:14. Sambil menghampiri usungan itu Ia menyentuhnya, dan sedang para pengusung berhenti, Ia berkata: "Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!"

7:15. Maka bangunlah orang itu dan duduk dan mulai berkata-kata, dan Yesus menyerahkannya kepada ibunya.

7:17. Maka tersiarlah kabar tentang Yesus di seluruh Yudea dan di seluruh daerah sekitarnya.

Sudah mati rohani--hidup dalam dosa--bisa dibangkitkan.

Mati secara ekonomi bisa dibangkitkan oleh Tuhan, yaitu dipelihara di tengah kesulitan dunia.

Tuhan bisa menolong apapun dalam hidup kita. Masa depan mati jadi masa depan berhasil dan indah, sampai kita bisa tergembala dengan benar dan baik. Kita mengaku: *takkan kekurangan aku*.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba--puncak kepuasan dan kebahagiaan sorga--, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru--kepuasan dan kebahagiaan sorga selamanya.

Apa yang terjadi dalam hidup kita? Pandang wajah Yesus! Kembali pada ketaatan dan kesetiaan! Jujur! Serahkan semua kepada Tuhan!

Tuhan memberkati.